
Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perubahan Perilaku Konsumtif di Era Post-Industrial

Aulia Sri Julianti¹, Nurul Syakila², Nurul Rahmat³, Rahmat Hidayat⁴

^{1,2,3,4}UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Email Correspondence: auliasrij@gmail.com

Kata Kunci :

Perilaku Konsumtif,
Dompot Digital, Era Post-
Industrial, Mahasiswa

Abstrak

Perkembangan teknologi digital pada era post-industrial telah meningkatkan penggunaan dompet digital sebagai metode pembayaran yang praktis dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada mahasiswa pengguna dompet digital yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi penggunaan dompet digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menggunakan dompet digital secara lebih bijaksana serta meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Keywords :

Consumptive Behavior,
Digital Wallet,
Post-Industrial Era,
Students

Abstract

The development of digital technology in the post-industrial era has increased the use of digital wallets as a practical and efficient payment method. This study aims to examine the effect of digital wallet usage on the consumptive behavior of students at UIN Alauddin Makassar. This research employed a quantitative approach with a causal research design. Data were collected through an online questionnaire distributed to students who use digital wallets and were selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using simple linear regression with the support of SPSS software. The analysis included

validity and reliability tests, classical assumption tests, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results indicate that digital wallet usage has a positive and significant effect on students' consumptive behavior. Greater use of digital wallets is associated with a stronger tendency toward consumptive behavior among students. Therefore, students are expected to use digital wallets more wisely and improve their financial literacy in order to manage their finances responsibly.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era post-industrial berlangsung sangat pesat sehingga membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang ekonomi. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari karakteristik era post-industrial yang menempatkan pengetahuan, teknologi, dan informasi sebagai faktor utama dalam aktivitas ekonomi maupun sosial. Daniel Bell (1973) menjelaskan bahwa era post-industrial ditandai dengan pergeseran dari sektor manufaktur menuju sektor jasa, sedangkan Al Fauziah dkk. (2022) menegaskan bahwa perkembangan teknologi menjadi pendorong utama perubahan sosial dan ekonomi. Kondisi ini semakin diperkuat oleh meningkatnya peran pengetahuan sebagai sumber inovasi, produktivitas, dan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan (Id & Post-industri, 2021). Kehadiran teknologi telah mempermudah aktivitas masyarakat dan mendorong terjadinya transformasi menuju era ekonomi digital (Tony, 2019). Sejak Bank Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014, masyarakat Indonesia secara bertahap beralih dari transaksi tunai menuju pembayaran berbasis digital (Maharani, 2023). Salah satu inovasi yang paling menonjol dalam ekosistem keuangan digital adalah dompet digital atau electronic wallet (e-wallet), yakni layanan penyimpanan uang elektronik yang memungkinkan penggunanya melakukan berbagai transaksi keuangan secara mudah, cepat, dan aman melalui perangkat seluler (Syarfiah Asfo et al., 2024).

Dompet digital merupakan akun prabayar yang memungkinkan pengguna menyimpan uang elektronik dan melakukan berbagai transaksi secara praktis melalui perangkat digital (Nurhaibah & Apriadi, 2025). Selain memberikan kemudahan transaksi, dompet digital juga menawarkan berbagai fitur, seperti pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana, hingga pembayaran transportasi. Kemudahan tersebut menjadikan dompet digital sebagai salah satu instrumen pembayaran non-tunai yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat (Ananda & Dumiyati, 2024). Kemunculan dompet digital seperti Dana, ShopeePay, GoPay, OVO, LinkAja, dan GrabPay menjadi bagian integral dari transformasi ini (Raysharie et al., 2024). Namun, dampak positif ini seringkali disertai dengan beberapa aspek yang memicu perilaku konsumtif (Pramesti et al., 2024).

Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang lebih mengutamakan pemenuhan keinginan daripada kebutuhan sehingga berpotensi menimbulkan pemborosan (Fatmawatie, 2022). Perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan kegiatan belanja untuk mengurangi penat dan stres z kesibukan sehari-hari (Dewi et al., 2017). Pada masa sebelumnya, orang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder namun saat ini orang berbelanja cenderung untuk menyenangkan diri sendiri, memuaskan keinginan, serta lebih mementingkan faktor keinginan dibandingkan kebutuhan (Fransisca & Erdiansyah, 2020). Kondisi tersebut banyak dijumpai pada kalangan remaja dan mahasiswa yang sedang berada pada tahap pencarian identitas diri sehingga cenderung tertarik mencoba berbagai hal baru, termasuk mengikuti tren konsumsi yang berkembang di lingkungan sekitarnya (Anjani & Guspa, 2024).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna utama dompet digital. Mahasiswa cenderung lebih mudah mengimplementasikan sistem pembayaran digital dibandingkan kelompok usia lainnya (Daffa et al., 2025). Kemudahan akses dan kenyamanan transaksi yang ditawarkan dompet digital membuat mahasiswa semakin bergantung pada platform ini untuk berbagai keperluan, mulai dari berbelanja daring, membayar transportasi, hingga memenuhi kebutuhan sehari-hari (Putri et al., 2026).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Waruwu dan Harianja (2024) menemukan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Nurhayani dkk. (2024) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, promosi, keamanan, dan uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Selanjutnya, Sagala, Sihombing, dan Pasaribu (2025) membuktikan bahwa penggunaan dompet digital DANA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian Raysharie dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Palangka Raya angkatan 2023. Selain itu, Sain dkk. (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan dompet digital, literasi keuangan, dan belanja daring secara bersama-sama memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Prima Indonesia.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu membahas pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam konteks era post-industrial masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar di era post-industrial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang menggunakan layanan dompet digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang menggunakan dompet digital seperti DANA, ShopeePay, GoPay, OVO, atau layanan sejenis. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 110 orang.

Penelitian ini menggunakan dompet digital sebagai variabel independen (X) dan perubahan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y). Variabel penggunaan dompet digital diukur berdasarkan aspek kemudahan penggunaan, kemanfaatan, keamanan, dan promosi, sedangkan perubahan perilaku konsumtif menggambarkan kecenderungan mahasiswa dalam melakukan konsumsi yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Forms dengan instrumen pengukuran berupa skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Variabel penelitian terdiri dari penggunaan dompet digital sebagai variabel independen (X) dan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y). Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan setiap item pernyataan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penggunaan dompet digital dapat memengaruhi perubahan perilaku konsumtif mahasiswa. Asumsi tersebut dibangun berdasarkan kajian teori serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif. Dengan demikian, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

H_1 : Penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

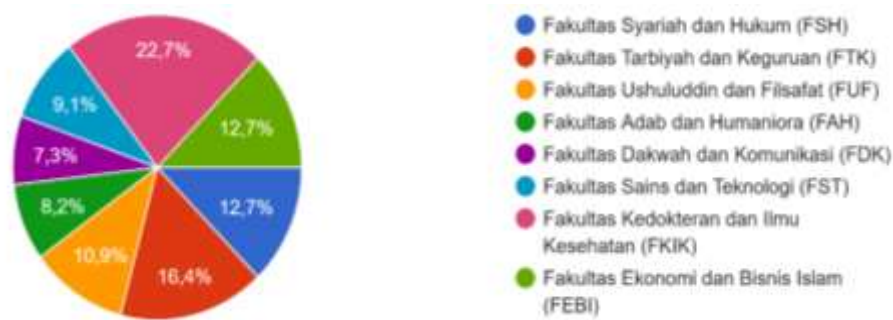
HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang menggunakan dompet digital. Berdasarkan jenis kelamin, responden

terdiri dari 25,5% laki-laki dan 74,5% perempuan. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 20–22 tahun sebesar 67,3%, diikuti usia 17–19 tahun sebesar 30,9%, dan usia 23–25 tahun sebesar 1,8%. Adapun distribusi responden berdasarkan fakultas disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas



Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, mayoritas responden menggunakan dompet digital setiap hari sebesar 50%. Selanjutnya, responden yang menggunakan dompet digital sebanyak 2–6 kali seminggu sebesar 31,8%, diikuti oleh responden yang menggunakan dompet digital 1–4 kali dalam sebulan sebesar 10%. Sementara itu, responden yang jarang menggunakan dompet digital memiliki persentase sebesar 8,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dompet digital telah menjadi salah satu alat pembayaran yang sering digunakan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Hasil Statistik Dekskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel penggunaan dompet digital memiliki skor rata-rata (mean) sebesar 46,68, yang menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki tingkat penggunaan dompet digital yang tinggi. Nilai minimum pada variabel ini sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 60, dengan standar deviasi sebesar 9,878, yang menunjukkan adanya variasi jawaban responden terhadap penggunaan dompet digital. Sementara itu, variabel perilaku konsumtif memiliki skor rata-rata (mean) sebesar 37,84, yang menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan perilaku konsumtif pada kategori tertentu sesuai dengan hasil pengukuran penelitian. Nilai minimum pada variabel perilaku konsumtif sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 60, dengan standar deviasi sebesar 11,431, yang menunjukkan adanya penyebaran jawaban responden terhadap perilaku konsumtif. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Dekskriptif Data

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Dompot Digital	110	12	60	46.68	9.878
Perilaku Konsumtif	110	12	60	37.84	11.431
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Diolah, 2026.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki tingkat penggunaan dompet digital yang cukup tinggi, disertai dengan kecenderungan perilaku konsumtif yang juga cukup tinggi. Nilai standar deviasi pada kedua variabel menunjukkan bahwa jawaban responden memiliki variasi, namun masih berada dalam rentang yang dapat menggambarkan kondisi umum responden dalam penelitian ini.

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 110 orang. Hasil uji validitas instrumen penelitian pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan Dompot Digital(X)	1	0,782	0,1874	Valid
	2	0,825	0,1874	Valid
	3	0,824	0,1874	Valid
	4	0,844	0,1874	Valid
	5	0,799	0,1874	Valid
	6	0,887	0,1874	Valid
	7	0,862	0,1874	Valid
	8	0,782	0,1874	Valid
	9	0,717	0,1874	Valid
	10	0,725	0,1874	Valid
	11	0,683	0,1874	Valid
	12	0,843	0,1874	Valid
Penggunaan Dompot Digital(X)	1	0,747	0,1874	Valid
	2	0,759	0,1874	Valid
	3	0,832	0,1874	Valid
	4	0,801	0,1874	Valid
	5	0,822	0,1874	Valid
	6	0,792	0,1874	Valid
	7	0,835	0,1874	Valid
	8	0,814	0,1874	Valid
	9	0,838	0,1874	Valid
	10	0,754	0,1874	Valid
	11	0,830	0,1874	Valid
	12	0,581	0,1874	Valid

Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,1874. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid secara empiris dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk analisis statistik lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.838	5.131		4.646	.000
Penggunaan Dompot Digital	.300	.108	.259	2.788	.006
Dependent Variable: Perubahan Perilaku Konsumtif					

Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Dompot Digital (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,948, sedangkan variabel Perubahan Perilaku Konsumtif (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.04067477
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.061
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear sederhana.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu metode untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Dalam uji Glejser, nilai absolut dari residual diregresikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	Beta	Std. Error			
(Constant)	.566	2.978		1.842	.850
penggunaan Domp pet Digital	.176	.062	.262	2.818	.006
Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Domp^{et} Digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan dompet digital (X) terhadap perubahan perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hasil uji regresi disajikan pada Tabel 6.

Tabel . 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	Beta	Std. Error			
(Constant)	23.838	5.131		4.646	.000
penggunaan Dompot Digital	.300	.108	.259	2.788	.006
Dependent Variable: Perubahan Perilaku Konsumtif					

Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 23.838 + 0.300X + e$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel penggunaan dompet digital (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan perilaku konsumtif (Y), dengan nilai signifikansi sebesar .006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan dompet digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Nilai koefisien regresi sebesar 0.300 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan dompet digital akan meningkatkan perubahan perilaku konsumtif sebesar 0.300 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian, penggunaan dompet digital dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perubahan perilaku konsumtif mahasiswa pada era post-industrial.

Uji t (parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	Beta	Std. Error			
(Constant)	23.838	5.131		4.646	.000
penggunaan Dompot Digital	.300	.108	.259	2.788	.006

Dependent Variable: Perubahan Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Diolah, 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan dompet digital (X) memiliki nilai t sebesar 2.788 dengan tingkat signifikansi sebesar .006, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan perilaku konsumtif pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259a	.067	.059	11.092

Dependent Variable: Perubahan Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai R Square sebesar .067 atau 6,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan dompet digital mampu menjelaskan perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebesar 6,7%, sedangkan sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$) sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan dompet digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa persepsi kemudahan

penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness) mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan suatu teknologi Dompot digital menawarkan kemudahan transaksi, proses pembayaran yang cepat, serta berbagai fitur yang mempermudah aktivitas keuangan mahasiswa (Abidzar et al., 2023). Kemudahan tersebut membuat mahasiswa semakin sering menggunakan dompet digital dalam berbagai aktivitas ekonomi sehingga frekuensi konsumsi juga meningkat (Sunarya, 2022).

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Waruwu dan Harianja (2024), penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan dompet digital, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk melakukan pembelian yang didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan. Meskipun hasil penelitian ini sejalan dengan Waruwu dan Harianja (2024), temuan tersebut berbeda dengan penelitian Rizanty dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perilaku konsumtif lebih dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dibandingkan penggunaan e-wallet itu sendiri.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh dompet digital terhadap perilaku konsumtif dapat berbeda-beda tergantung karakteristik responden serta faktor lain seperti literasi keuangan dan pengendalian diri. Walaupun penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 6,7%. Artinya, penggunaan dompet digital hanya mampu menjelaskan 6,7% perubahan perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, literasi keuangan, pengaruh teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, kontrol diri, media sosial, serta strategi promosi dari platform digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Alauddin Makassar di era post-industrial, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, sehingga penggunaan dompet digital terbukti berkontribusi terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan dompet digital, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk menunjukkan perilaku konsumtif. Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan oleh dompet digital dalam melakukan transaksi, disertai berbagai fitur promosi seperti cashback, potongan harga, dan voucher, menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara lebih sering. Meskipun demikian, hasil analisis koefisien determinasi

menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital hanya memberikan kontribusi terhadap sebagian kecil perubahan perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, perubahan perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar cakupan penelitian, seperti gaya hidup, literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, media sosial, serta kondisi ekonomi.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam memanfaatkan layanan dompet digital serta meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan agar terhindar dari kecenderungan perilaku konsumtif. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu penggunaan dompet digital, sehingga belum mampu menjelaskan secara menyeluruh berbagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif. Dengan demikian, penelitian pada masa mendatang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.

REFERENSI

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Aniek, H. (2023). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume VII Nomor 1, Januari 2023. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(7), 118–135.
- Al Fauziah, S. N. I., Aprilya, N. W., Sultan, M., Sapitri, S., Wahyu, Y., Shidiq, F., Nadzifah, N., & Sirajuddin, S. (2022). Perubahan Perilaku Konsumsi Masyarakat Di Era Post-Industrial. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 57–62. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v24i1.3244>
- Ananda, M. A., & Dumiyati. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 62–69. <https://doi.org/10.55933/jpd.v10i2.639>
- Anjani, M., & Anindra Guspa. (2024). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Unp. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 2(2), 187–194. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.305>
- Bell, D. (1973). *The Coming of Post-Industrial Society: A Venture in Social Forecasting*. Basic Books.
- Chelsea Nayla Putri, Rafeyfa Najla Mutia, Pamella Dinda Azzahra, Edward Barito Panimba, & Annisa Ayu Syafira. (2026). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 43–48. <https://doi.org/10.69714/xt7pbf76>
- Daffa, A. N., Nabilla, H. T., & Ulya, R. (2025). Analisis Perkembangan Teknologi Pemakaian Cashless pada Gen Z di Kalangan Mahasiswa Surabaya Selatan. *SNIIS: Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 3, 824–840.

- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 1(1), 29–35.
- Dompot, P., Keuangan, L., Belanja, D., Perilaku, O. T., Sain, J. C., Nasution, I. A., Putri, Y., Malau, E., Daffala, F., & Hasibuan, M. Z. (2025). The Influence Of Digital Wallets, Financial Literacy And Online Shopping On The Consumptive Behavior Of Students At Universitas Prima Indonesia Universitas Muslim Nusantara, Kota Medan, Indonesia 5 isnaasdianinasution@unprimdn.ac.id 2 *Corresponding Autho. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(3), 4. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Dr. Hj. Naning Fatmawatie, SE, M. (2022). E Commerce Dan Perilaku Konsumtif. In *IAIN Kediri Press*.
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>
- Id, S., & Post-industri, M. (2021). (*Mutia _ bunga rampai*). docx.
- Maharani, P. R. (2023). The Effect of Using GoPay Digital Wallet On Consumptive Behavior Of Bandung State Polytechnic Students Pengaruh Penggunaan Dompot Digital GoPay Terhadap Perilaku. *International Journal Administration, Business & Organization*, 4(3), 58–70.
- Nurhaibah, S., & Apriadi, D. (2025). Analisis Pengaruh Dompot Digital dan Cashback Terhadap Perilaku Keuangan Konsumen di E-Commerce. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 59–72. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i2.5218>
- Okta Sungkono1, (2024). Hubungan Efektifitas Penggunaan Dompot Digital terhadap Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2023. *Jurnal Angka*, 1(2), 216–226. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/angka>
- Pramesti, G., Azizah, A., Purnamasari, E., Sulistiyani, E., & Widyanti, D. V. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Shopeepay Dan Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 35–42. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4425>
- Raysharie, P. I., Argy' Dimaz Dzaky Bryllian, Anisa Rahmawati, Febrina Gracia Hawini, Juraida Titin Marliana Lourensia Disa Natalia, & Ragil Yudistira. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi*, 23(2), 121–130. <https://doi.org/10.22225/we.23.2.2024.121-130>
- Rizanty, N. R., Napitupulu, I. H., Putri, A., & Syahputra, R. (2025). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Penggunaan E-Wallet, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(2), 1139–1146. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i2.12100>
- Sianipar, D. P., Sianipar, H. H., & Sinaga, A. T. I. (2025). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *PIJAR: Jurnal*

- Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 329–338.
<https://doi.org/10.58540/pijar.v4i1.1446>
- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh faktor persepsi terhadap minat penggunaan layanan dompet digital (e-wallet) melalui pendekatan teori technology acceptance model (tam). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1414–1422.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2461>
- Syarfiah Asfo, N., Setiawan, H. A., Pessireron, A. G., Saleh, M., Ladjin, N., & Penelitian, A. (2024). Analisis Determinan Penggunaan E Wallet Analysis of Determinants of E Wallet Use. *J Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1874–1884.
<https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5366>
- Tony, S. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.